

## Inovasi Pembelajaran Di SDN 3 Ngepeh

Angga Nuraufa Zamzami Saputra<sup>1</sup>, Muhammad Muslih<sup>2</sup>, Binti Ziya Zahro'ul Ulya<sup>3</sup>, Siti Nur Aisyah<sup>4</sup>



<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI KH. Zainuddin,

<sup>2,4</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Mojosari,  
Jl. Wachid Hasyim Mojosari, Ngepeh, Loceret, Nganjuk 64471

### Abstrak

Pendidikan akan selalu berkembang dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu dibutuhkan upaya-upaya untuk menyesuaikan dan meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang harus berkualitas pula. Guru sebagai garda depan pendidikan harus berusaha meningkatkan kompetensinya supaya dapat mengikuti perkembangan zaman untuk menghasilkan output pembelajaran yang berkualitas pula. Oleh karena itu inovasi-inovasi dalam pembelajaran perlu dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dengan inovasi pembelajaran maka guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, dan kreatif sehingga menumbuhkan motivasi pada diri siswa untuk ikut terlibat secara aktif di dalam proses belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang maksimal. Kemauan guru untuk membuat inovasi dalam pembelajaran sejalan dengan meningkatnya kompetensi yang dimiliki guru. Guru dapat mengasah dan mengeksplor kemampuan dirinya (Azhar, 2007). Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa peningkatan kualitas guru dapat dilakukan dengan membuat inovasi-inovasi dalam pembelajaran. SDN 3 Ngepeh Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu sekolah dasar yang menyadari bahwa kurangnya inovasi berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu dengan berbagai upaya, SDN 3 Ngepeh selalu mendorong para gurunya untuk melakukan terobosan atau inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Inovasi yang dilakukan di SDN 3 Ngepeh diantaranya inovasi dalam proses pembelajaran seperti belajar di luar kelas, bermain, yel-yel, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi, membuat penelitian tindakan kelas. Terlebih lagi inovasi juga dilakukan pada penanaman nilai-nilai karakter siswa seperti pembiasaan sholat dhuha, gerakan literasi sekolah, pembiasaan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun).

**Kata kunci:** Inovasi pembelajaran; kualitas Pendidikan

### Abstract

Education will always develop and be updated in accordance with the times. Therefore, efforts are needed to adjust and improve the quality of education itself. Quality education is supported by quality human resources. Teachers as the vanguard of education must try to improve their competence in order to keep up with the times to produce quality learning outputs as well. Therefore, innovations in learning need to be done to realize quality education. With learning innovations, teachers can create a conducive, active, and creative learning atmosphere so as to foster motivation in students to be actively involved in the learning process which in turn can improve the quality of learning itself. Students can get the maximum learning experience. The teacher's willingness to make innovations in learning is in line with the increasing competence of the teacher. Teachers can hone and explore their own abilities. Thus, it can be said that improving the quality of teachers can be done by making innovations in learning. SDN 3 Ngepeh, Regency is one of the elementary schools that realizes that the role of the teacher affects the quality of education. Therefore, with various efforts, SDN 3 Ngepeh always encourages its teachers to make breakthroughs or innovations in learning. The innovations carried out at SDN 3 Ngepeh include innovations in the learning process such as learning outside the classroom, playing, yelling, using learning media that are in accordance with technological developments, making classroom action research. Moreover, innovations

*were also carried out on inculcating student character values such as habituation of dhuha prayer, school literacy movement, 5S habituation (greetings, smiles, greetings, courtesy, and manners).*

**Keywords:** *Innovations in learning, Education quality*

## 1. Pendahuluan

Inovasi berarti mengubah suatu sistem dari sistem yang sudah ada yang kurang baik menjadi sistem yang lebih baik. Pembelajaran, di sisi lain, terdiri dari serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan siswa tujuan yang ingin mereka capai. Dengan kata lain, inovasi pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran bagi siswa yang dirancang, dikembangkan, dan dikelola secara kreatif, dengan menerapkan pendekatan-pendekatan yang berbeda menjadi lebih baik untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang bermanfaat bagi siswa. Guru harus inovatif dalam pembelajarannya. Inovasi pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Guru harus mempunyai kemauan dan kemampuan berinovasi dalam pembelajaran. Hal ini akan sangat bermanfaat baik bagi siswa maupun guru itu sendiri. Guru mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan perspektif yang lebih luas tentang metode pembelajaran baru, metode pengajaran, pendekatan kepada siswa, dan lain-lain, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuannya dan menjadi guru yang lebih baik. Sama halnya dengan SDN 3 Ngepeh di Kecamatan Rosseleto, para guru senantiasa berupaya melakukan pengembangan diri guna meningkatkan dan memantapkan proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran sering diterapkan untuk membuat lingkungan belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Misalnya, jika ada kompetisi inovasi pembelajaran, kepala sekolah membuat survei tindakan kelas berdasarkan permasalahan yang mereka hadapi dalam proses pengajaran dan mendorong guru untuk berpartisipasi. Selain itu, guru sering mengikuti seminar pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang profesi guru. Untuk meningkatkan kualitas guru, selain dorongan dari luar, guru juga memerlukan dorongan dan motivasi untuk meningkatkan pengetahuannya sendiri. Hal tersebut diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Inovasi Pembelajaran di SDN 3 Ngepeh" di sekolah tersebut (Buchari, 2009).

Menurut Pasal 1 Angka 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran melibatkan lima konsep: interaksi, siswa, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Interaksi berarti hubungan timbal balik, saling mempengaruhi. Menurut Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, peserta didik berhak mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dimungkinkan dalam kurikulum tertentu, pada jenjang tertentu, dan dalam jenis pendidikan tertentu. Saya adalah anggota masyarakat yang percaya Pendidik adalah tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi seperti guru, dosen, konsultan, guru privat, tutor, pelatih, fasilitator, dan orang lain yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang secara sistematis, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri dapat berlangsung baik di lingkungan sekolah (formal) maupun di luar sekolah. Proses pembelajaran melibatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa, menjadikan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk membuat skenario pembelajaran semenarik dan semenyenangkan mungkin agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajarnya (Depdikbud, 1999).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "inovasi" berarti pengenalan atau pembaharuan terhadap sesuatu yang baru, dan juga penemuan-penemuan baru yang berbeda dengan apa yang telah ada atau diketahui (gagasan, metode, alat). Dengan begitu, tidak hanya dukungan pembelajaran saja, namun proses pembelajaran pun bisa dikemas secara inovatif. Misalnya, Anda dapat menggunakan strategi/metode baru berdasarkan penemuan Anda sendiri, atau metode baru yang ditemukan dan dirancang oleh para ahli. Artinya, ini lebih bermanfaat lagi untuk pembelajaran. Pembelajaran inovatif juga mencakup pembelajaran yang disusun oleh guru lain. Ini merupakan jenis ide atau teknik yang dianggap baru untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Tujuan utama inovasi pembelajaran adalah berusaha meningkatkan kapabilitas, yaitu kemampuan sumber daya energi, moneter, pabrik dan infrastruktur, termasuk struktur dan prosedur organisasi, agar dapat mencapai seluruh tujuan yang direncanakan secara optimal. Keuntungan penerapan inovasi antara lain adalah kita dapat memperbaiki keadaan sebelumnya menjadi lebih baik, dan kita dapat memberikan gambaran pelaksanaan inovasi tersebut kepada pihak lain, sehingga orang lain dapat mencoba inovasi yang kita buat. telah diterapkan. Kita bisa melakukan itu, dan itu meningkatkan motivasi kita. Mengembangkan ilmu dan wawasan yang akan menumbuhkan semangat dalam berkarya.

Sistem pembelajaran ditujukan pada proses belajar mengajar, khususnya komunikasi antara guru dan siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan kerjasama dalam latihan pembelajaran agar lebih aman dan efektif. Gerakan merupakan suatu tindakan fisik dan mental, dan khususnya tindakan dan pikiran merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Ray (2018: 18), aktivitas belajar siswa dapat dirumuskan dalam beberapa indikator. (1) Penemuan dinamis yang terjadi dengan cara pertemuan yang paling aman. (2) penemuan dinamis dalam konteks pertukaran pembelajaran yang dinamis; (3) Latihan pembelajaran dilaksanakan melalui metode pemecahan masalah yang menghasilkan proses berpikir kritis. Proses pembelajaran dianggap aktif apabila semua indikator pembelajaran terlaksana.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditetapkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, dan cara yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dan sasarannya. . Dia. Tujuan pendidikan tertentu. (Saputra, 2023).

Mengacu pada tujuan dan manfaat inovasi pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa agar pembelajaran berhasil dan mencapai tujuan, guru perlu menciptakan inovasi pembelajaran yang memudahkan proses belajar siswa.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena didasarkan pada data-data yang terkumpul secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Objek penelitian ini adalah SDN 3 Ngepeh.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kualitas pendidikan sangat penting bagi Indonesia. Oleh karena itu, inisiatif dan strategi peningkatan mutu pendidikan harus dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan yang terlibat di bidang pendidikan, baik pemerintah, dunia pendidikan, tenaga pendidikan, dan masyarakat. Mulyasa (2009):

6) menyatakan:

“Upaya peningkatan kapasitas dan kinerja guru tidak terlepas dari amanat desentralisasi dan otonomi di bidang pendidikan. Sekolah diberikan otonomi yang luas dan wajib mengakui serta melaksanakan tugasnya masing-masing.” dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan tersebut, mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas sekolahnya. Tindakan dan strategi dapat diidentifikasi. Salah satu tujuan peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatkan mutu guru. Guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan dan dapat menentukan keberhasilannya. Buruknya kualitas guru merupakan

salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Oleh karena itu, pemerintah berupaya menyelesaikan permasalahan tersebut melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun sebaik apapun kebijakan pemerintah, akan sia-sia jika tidak dilaksanakan dengan semangat dan dorongan dari para guru itu sendiri.

SDN 3 Gepe merupakan sekolah yang terletak di Desa Gepe Kecamatan Loseleto Kabupaten Nganjuk dimana kepala sekolah, guru dan staf mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di sekolah tersebut. Untuk itu, seluruh staf sekolah senantiasa berupaya menjadikan sekolah menjadi lebih baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sekolah adalah dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia sekolah atau guru sekolah. Kepala sekolah sangat mendukung guru dalam pekerjaannya untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya. Bahkan, pimpinan sekolah selalu mendorong para guru untuk mengikuti kompetensi mengajar yang diadakan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Salah satu kemungkinannya adalah dengan menciptakan inovasi pembelajaran.

### Inovasi Pembelajaran di SDN 3 Ngepeh

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang atau direncanakan untuk memperlancar proses belajar peserta didik. Artinya pembelajaran sebagai suatu proses perlu dirancang, dikembangkan, dan dikelola secara kreatif dan dinamis dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang bermanfaat bagi siswa.

Inovasi dalam pembelajaran sendiri dapat terjadi pada bidang pendekatan pembelajaran, strategi pengajaran, penggunaan media pembelajaran, pengembangan bahan ajar, peningkatan tingkat keberhasilan pembelajaran, sistem penilaian, dan prosedur pembelajaran. Tapi bukan itu saja. Inovasi pembelajaran juga dapat diterapkan pada nilai-nilai karakter siswa. Kepribadian terbentuk melalui interaksi dan keakraban yang bermuatan emosi dengan anak, sehingga tercapai dan terinternalisasi nilai-nilai moral yang menjadi bagian dari sikap seseorang dan tercermin dalam tindakannya dalam kehidupan. Menurut Effendi (Rabdasari, 2018), ada lima nilai utama yang saling terkait sehingga membentuk suatu jaringan nilai yang perlu dikembangkan. Lima nilai utama karakter bangsa adalah agama, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan kejujuran. Pak Megawangi dalam Rabdasari (2018) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya mendidik anak untuk mengambil keputusan secara bijaksana dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat bersikap proaktif dalam lingkungannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan karakter pada diri

siswa sejak sekolah dasar hingga seterusnya. Istilah kepribadian dapat diartikan sebagai kepribadian, perangai, atau sifat-sifat seseorang. Salah satu guru kelas berkomentar: Banyak hal yang dilakukan guru SDN 3 Ngepeh agar proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Hal ini terkadang melibatkan mengajak anak belajar di luar kelas, belajar sambil bermain dan bernyanyi, menciptakan lagu dan permainan, memberi penghargaan kepada anak, dan menggunakan teknologi seperti PowerPoint, serta menggunakan media pembelajaran yang mungkin belum atau belum pernah didengar oleh anak dari. . Anak-anak akan melihat bahwa saya juga melakukan penelitian tindakan di kelas. Kami juga mengajak para pelajar untuk berdoa bersama untuk memperkuat karakter keagamaannya.

Banyak inovasi yang dilakukan guru di sini. “Ketika kita melihat anak-anak bersemangat belajar, kita sebagai guru jadi bersemangat dan ingin mencoba teknik, pendekatan, dan cara mengajar yang baru...” Dilihat dari uraian guru di atas: , inovasi pembelajaran dimulai dari hal yang paling sederhana. Misalnya saja belajar menyanyi atau bermain. Berteriak di dalam kelas dapat mendorong anak untuk mulai belajar, atau dapat menyemangati siswa di tengah pelajaran ketika mereka merasa bosan. Permainan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan hubungan yang erat antara guru dan siswa (Cecep dan Bambang, 2011).

Penggunaan media pembelajaran memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Secara khusus, Kemp dan Dayton menyebutkan beberapa manfaat media pembelajaran. Artinya, penyediaan bahan ajar akan seragam, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, jelas dan interaktif, kualitas hasil belajar siswa meningkat, dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Jalankan kapan saja, di mana saja. Tentu saja dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses pembelajaran serta mengubah guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Masih banyak lagi manfaat lain dari penggunaan media pembelajaran. (Depdiknas, 2002).

Penelitian tindakan kelas di kelas selalu berkaitan dengan kebutuhan guru akan inovasi dalam proses pembelajaran, karena pemecahan masalah didasarkan pada penelitian di kelas sendiri. Lebih jauh lagi, penelitian tindakan kelas di kelas berbeda dengan kegiatan guru sebenarnya. Guru mempunyai kesempatan terbuka untuk membuat pertanyaan sendiri, melakukan penelitian sendiri, dan mengevaluasi efektivitas model pembelajaran yang digunakan di kelasnya. Mengenai profesionalisme guru, McNiff (1992:

9) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas menuntut guru untuk terbuka terhadap pengalaman dan proses pembelajaran baru. Pengembangan inovasi dan langkah-langkah yang diuji dan diterapkan dalam

penelitian merupakan suatu pedagogi inovatif yang bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru itu sendiri. Melibatkan guru dalam penelitian tindakan kelas secara tidak langsung dan bertahap dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran (Oemar, 2004).

Menanamkan karakter pada diri siswa sama pentingnya dengan proses pembelajaran, dan keduanya sangat berkaitan erat. Inovasi dalam pengembangan kepribadian dapat dilakukan selaras dengan inovasi dalam proses pembelajaran. Jika guru ingin meningkatkan hasil belajar siswa, mereka dapat memasukkan berbagai karakteristik siswa, seperti kepribadian mandiri, ke dalam proses inovasi. Kegiatan keagamaan yang tertanam dalam budaya sekolah dapat menciptakan situasi dimana siswa secara sadar atau tidak sadar memasukkan karakter keagamaan ke dalam kehidupan sehari-harinya. Guru yang terlibat dalam situasi seperti itu juga mengembangkan kepribadian yang sama dengan siswanya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Artinya kompetensi pribadi guru semakin berkembang.

Inovasi dalam pembelajaran sangat penting dan wajib dilakukan oleh guru. Dengan menciptakan inovasi pembelajaran, guru dapat belajar bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dinamis, serta penuh semangat dan tantangan. Lingkungan belajar yang demikian memudahkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan, dan guru juga dapat menanamkan nilai-nilai luhur pada diri siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Senada dengan pernyataan di atas, Bapak Sunarji selaku guru yang berinovasi dalam pembelajaran di kelas mengatakan:

Saya melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang saya hadapi di kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab masalah, apa yang perlu ditingkatkan, apa yang perlu dipertahankan, dan apa yang perlu ditingkatkan. Dengan cara ini, Anda akan lebih percaya diri dalam mengajar di kelas karena Anda akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kepribadian siswa Anda, materi dan teknik pembelajaran, serta nilai-nilai yang ingin Anda tanamkan kepada mereka. “Inovasi pembelajaran membuat kita merasa perlu untuk terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi, mencoba berbagai metode dan strategi pengajaran baru, menikmati proses pembelajaran, dan melihat hasil inovasi pembelajaran...” (Hasil wawancara oleh Bapak Sunarji S) .Pd guru kelas 3)

Seperti yang terlihat dari kutipan wawancara di atas, penerapan inovasi pembelajaran membuat guru merasa sedang mengembangkan keterampilan di berbagai bidang akademik, sosial, dan pribadi. Guru menjadi lebih sadar akan kelebihan dan kekurangannya serta dapat memanfaatkannya untuk menciptakan

pembelajaran dalam suasana PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan). Guru juga mengetahui karakteristik siswanya dengan baik. Melalui inovasi, peran guru sebagai fasilitator dan komunikator terpenuhi, dan guru juga dapat memperluas perannya sebagai pengembang materi dan strategi pembelajaran. Motivasi ini berarti kemampuan guru mengalami peningkatan. Ketika kapasitas guru meningkat, otomatis kualitas guru pun meningkat (Rochmah, 2018).

#### 4. Kesimpulan

Permasalahan sering dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Melalui inovasi pembelajaran, guru dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapinya dan mencari solusi atas permasalahan tersebut. Inovasi pembelajaran menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lancar, aktif, informatif dan kreatif, sehingga merangsang motivasi belajar siswa, mencapai tujuan belajar, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa

Guru yang berkualitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan dan sangat dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan zaman. Pendidikan berkualitas berasal dari guru kelas satu. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas untuk mengembangkan diri dan keterampilan mengajarnya serta berinovasi untuk menjadi guru yang berkualitas.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah STAI KH. Zainuddin dan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Institut Teknologi Mojosari yang telah mendukung keberlangsungan jurnal ini.

#### Daftar Pustaka

- Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Bandung: Alfabeta
- Buchari Alma, (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* Malang.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, (2002). *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke 21 (SPTK21)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Inovasi Pendidikan: Perwujudannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*, YP. Permindo, Bandung
- Kustandi Cecep, dan Sutjipto Bambang, 2011, *Media Pembelajaran*, Bogor: ghalia Indonesia dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Labudasari, E., Rochmah, E. (2018). *Peran Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional PGSD 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Saputra Zamzami Nuraufa Angga, *Implementasi Kurikulum Merdeka Di MI Islam Purwokerto Srengat Blitar, Jurnal Staiza*, vol.1, no.1, Desember 2023, (38-44)